

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

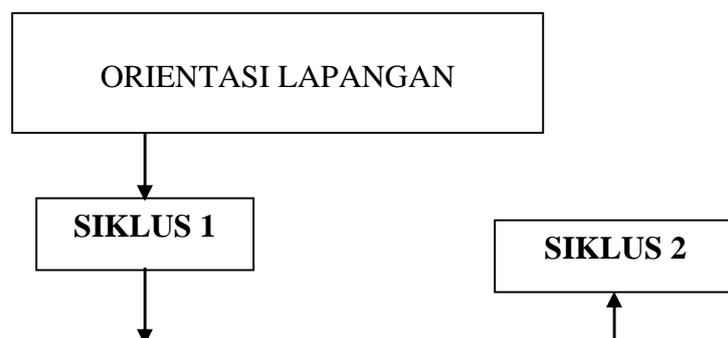
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Merak Batin Natar kelas IV-B pada materi pokok bangun datar semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam pembelajaran siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang setiap kelompoknya.

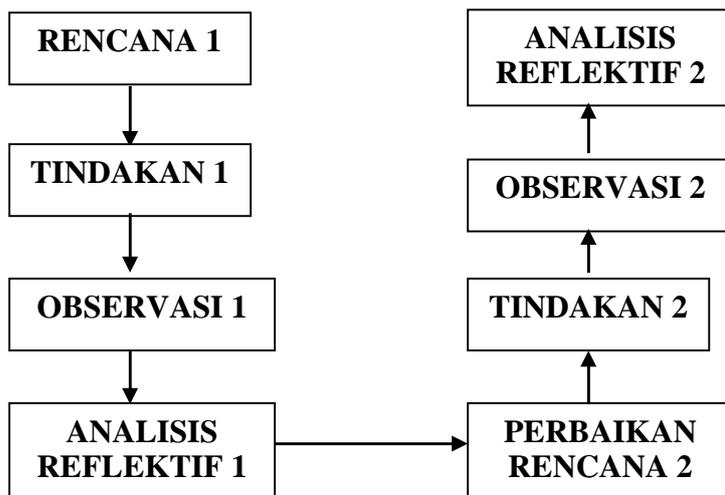
B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV-B SD Negeri 3 Merak Batin Natar semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas menggunakan prosedur Kemmis dan McTaggart dalam Hopkins (1993 : 48) yaitu (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap observasi, (4) Tahap refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :





Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc Taggart dalam Hopkins 1993 : 48)

SIKLUS I

1. Tahap perencanaan

Setelah menyadari adanya permasalahan-permasalahan yang muncul pada pembelajaran di SDN 3 Merak Batin Natar, maka untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dan telah teridentifikasi dalam pembelajaran tersebut peneliti merencanakan adanya perbaikan. Rencana Perbaikan Pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap persiapan meliputi:

- 1) Menetapkan jumlah siklus yaitu 2 siklus, dimana membahas 1 (satu) kompetensi dasar.
- 2) Menetapkan kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian, yaitu kelas IV SD Negeri 3 Merak Batin Kecamatan Natar.

b. Menetapkan fokus observasi

c. Menyusun rencana pembelajaran dengan atribut:

- 1) Skenario

- 2) Memilih media konkret model bangun datar jajargenjang dan segitiga
- 3) Lembar Kerja Siswa
- 4) Lembar Observasi
- 5) Lembar Penelitian

e. Menetapkan cara observasi, yaitu pengamatan langsung.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan tindakan untuk beberapa siklus, secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi:

- 1) Memberikan pretest dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap konsep yang telah diperoleh (materi prasyarat) dan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.
- 2) Memberikan motivasi belajar pada siswa melalui gambaran-gambaran, pertanyaan-pertanyaan dan kejadian-kejadian yang ada disekitarnya.
- 3) Melaksanakan kegiatan inti, siswa mengamati model atau gambar media konkret bangun datar jajargenjang dan segitiga yang ada di depan kelas dan pada LKS, memilih topik, dan menentukan kategori; kategori topik pengamatan.
- 4) Siswa bergabung pada kelompok-kelompok belajar berdasarkan topik yang mereka pilih atau menarik untuk diselidiki.
- 5) Pada kegiatan ini guru sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan pada setiap kelompok.

1. Tahap observasi

Pelaksanaan observasi, dilakukan oleh observer selama pelaksanaan tindakan dan observasi data yang diperoleh untuk dianalisis. Hasil analisis dari proses tindakan dan observasi dijadikan sebagai bahan perencanaan siklus berikutnya.

Evaluasi dilakukan dengan alat lembar observasi tetap aktivitas guru dengan murid untuk data kualitatif dengan lembar tes untuk menentukan hasil belajar yang berbentuk data kuantitatif.

1. Tahap refleksi

Setelah pembelajaran dan evaluasi dilaksanakan, maka hasil yang diperoleh pada tahap evaluasi pada setiap siklus dikumpulkan dan dianalisis. Hasil dari analisis ini kemudian dijadikan bahan untuk merefleksikan tindakan dan digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan siklus berikutnya.

SIKLUS II

Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus 1. Pada siklus ini tetap menggunakan media konkret. Kegiatan ini dilakukan tidak jauh beda dari siklus 1 yaitu melakukan proses pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan tentang belajar matematika menggunakan media konkret. Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahap, yaitu :

- a. Kegiatan awal: Apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran matematika yang akan dicapai, mengaitkan pembelajaran dalam pengetahuan siswa.
- b. Kegiatan inti: Mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok dan memberi tugas kepada siswa untuk diskusi, serta membimbing siswa untuk membuat kesimpulan akhir.
- c. Kegiatan akhir: Membimbing siswa membuat rangkuman dari hasil belajar.

Kegiatan yang dilakukan siswa:

- a. Kegiatan awal: siswa menjawab pertanyaan, melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi
- b. Kegiatan inti: siswa melakukan diskusi kelompok dengan mengerjakan lembar kerja siswa menggunakan media konkret model kubus dan balok setelah itu mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing serta mengumpulkan hasil diskusi.
- c. Kegiatan akhir: Membuat rangkuman dari materi yang telah didapat dari diskusi.

Observasi

1. Observasi, mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru..
2. Peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi.

Refleksi

Dari hasil observasi kemudian dilanjutkan dengan melakukan refleksi jika dalam pembelajaran masih ada kekurangan-kekurangan.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan atas aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD N 3 Merak Batin Kec.

Natar semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Dengan hasil 82 % dari 18 siswa yang memperoleh nilai rata-rata sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah.

E. Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Kualitatif

- (1) Data aktivitas siswa selama pembelajaran

(2) Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengamati tindakan peneliti pada saat proses pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data ini berupa hasil tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes pada setiap akhir siklus.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data aktivitas siswa

Dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan dengan pengamatan menyeluruh, lembar observasi aktivitas siswa terhadap pembelajaran. (Format observasi aktifitas siswa terlampir).

b. Pengelolaan pembelajaran melalui penggunaan media konkret

Data pengelolaan pembelajaran diperoleh melalui penggunaan media konkret melalui lembar observasi terfokus yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran penggunaan media konkret.

c. Evaluasi hasil belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media konkret.

d. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah

1. Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media konkret
2. Lembar soal tes evaluasi hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Lembar observasi untuk pengelolaan pembelajaran untuk melihat tindakan guru/peneliti pada saat pembelajaran.

F. Teknik analisis data

a. Data kualitatif

- (1) Data aktivitas siswa

Data ini diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktifitas siswa. Data aktivitas siswa yang dimunculkan dari perilaku yang diamati selama proses pembelajaran Data dianalisis dengan menggunakan lembar pengamatan siswa (lihat lampiran).

Data aktifitas siswa yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Aktifitas siswa} = \frac{\text{Jumlahsiswayangmelakukanaktivitas}}{\text{JumlahsiswakelasIV}} \times 100\%$$

- (2) Data hasil observasi pengelolaan pembelajaran berupa daftar cek untuk mengamati tindakan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung digunakan lembar IPKG 2 (terlampir).

b. Data kuantitatif

1. Hasil belajar

Data hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes evaluasi hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus, data dianalisis dengan teknik persentase untuk menentukan arah konsepsi-konsepsi siswa mengenai matematika kemudian data ditabulasikan.